

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman sekarang teknologi digital semakin maju dan canggih. Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat, metode pengolahan untuk membantu menyelesaikan cabang ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam memahami suatu alat komunikasi yang berupa teknologi informasi internet telekomunikasi, pendidikan dan ekonomi. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas bagi kehidupan manusia. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan teknologi itu sendiri (Febriantoro & Arisandi, 2018). Teknologi digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer (Danuri, 2019).

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia memiliki dampak yang sangat besar pada segala aspek kehidupan masyarakat. Penyebaran Covid-19 di beberapa negara, termasuk Indonesia sejak 2019 telah memberikan efek yang cukup besar bagi semua aktivitas kehidupan masyarakat, seperti pada bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lain-lainnya. Indonesia menetapkan lockdown dan pembatasan kegiatan sosial di setiap wilayah untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Dengan adanya lockdown dan pembatasan sosial menyebabkan lumpuhnya sektor-sektor penting seperti sektor pendidikan dan ekonomi. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani ada 3

dampak besar ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Pertama, konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat yang menurun atau jatuh. Kedua, investasi yang ikut melemah karena ketidakpastian keadaan di masa pandemi Covid-19. Ketiga, pelemahan ekonomi seluruh dunia yang membuat ekspor Indonesia terhenti (Achmad, dkk, 2020). Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh industri besar saja, tetapi juga memberikan dampak terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri (Alfin, 2021). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Undang-Undang (Suci, 2017).

Kajian sebelumnya mengenai UMKM digital di masa pandemi oleh Achmad Alfin (2021) dengan judul analisis “Strategi Umkm Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19”. Pandemi Covid-19 telah membuat banyak pelaku usaha yang mengalami penurunan pembeli yang mengakibatkan penurunan omset penjualan. Hal ini disebabkan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat agar tetap berdiam dirumah. Untuk itu pelaku UMKM memerlukan strategi dalam menghadapi kondisi tersebut. Strategi tersebut dapat digunakan untuk mempertahankan usaha yang sedang dijalankan bahkan dapat meningkatkan pendapatan usaha tersebut pada masa pandemi ini. Strategi yang bisa dilakukan pelaku usaha

diantaranya melakukan penjualan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta menjalin hubungan baik dengan konsumen atau menjalin hubungan pemasaran pelanggan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Kabupaten Brebes adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak industri UMKM. Jumlah UMKM pada tahun 2021 mencapai 103.333 UKM. Dengan rincian, usaha mikro sebanyak 99.405, usaha kecil 3.102 dan menengah 724 (Dinkopumdag Brebes, 2021). Industri UMKM yang terletak di Kecamatan Bumiayu sangat beragam yang terdiri atas usaha kuliner, industri pembuatan alat musik dan toko sembako. Hampir sekitar 1.644 bidang usaha yang ada di Kecamatan Bumiayu, rata-rata hanya beberapa saja yang mengantongi izin. Menurut data UMKM Guyub Rukun Saklawase (GRS) Brebes Selatan pada tahun 2019 jumlah UMKM di Kecamatan Bumiayu yang terdaftar ada 9 Kelompok UMKM yang terdiri dari berbagai usaha seperti kuliner, toko sembako, toko kelontong dan lain-lain (PanturaNews, 2021). Pada tahun 2021, jumlah UMKM di Kecamatan Bumiayu terdapat sebanyak 10 kelompok UMKM dengan masing-masing kelompok berjumlah 50 anggota setiap kelompoknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Asiroh selaku ketua UMKM GRS tersebut menjelaskan saat sebelum pandemi pendapatan rata-rata pelaku usaha Rp. 300.000/hari, namun saat pandemi Covid-19 terjadi pendapatan menurun hampir 50%. Agar omzet penjualan tidak turun atau minimal tetap ada pemasukan, perlu adanya strategi supaya produk yang dihasilkan dapat dibeli masyarakat dan tidak mengalami banyak kerugian. Salah satu strategi pelaku usaha yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital. Pelaku usaha saat ini sudah memanfaatkan beberapa teknologi digital seperti menggunakan WhatsApp, Facebook, Shopee dan Tokopedia untuk media promosi dan pemasaran. Namun pada kenyataannya dalam memanfaatkan teknologi digital tersebut masih banyak kendala yang dialami pelaku usaha seperti kurangnya

pengetahuan tentang teknologi digital itu sendiri, kesulitan dalam mengakses start up karena faktor usia, fasilitas dan infrastruktur yang terbatas, dan tingkat pelatihan sumber yang terbatas (wawancara Ibu Asiroh, 20 Maret 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang **“STRATEGI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA UMKM GUYUB RUKUN SAKLAWASE DI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pelaku UMKM Guyub Rukun Saklawase memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan pendapatan pada UMKM GRS di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?
2. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang dihadapi pelaku UMKM Guyub Rukun Saklawase di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam memanfaatkan teknologi digital?

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka peneliti membatasi pembahasan penelitian ini pada “Strategi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Umkm Guyub Rukun Saklawase Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pelaku UMKM Guyub Rukun Saklawase dalam memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan pada pendapatan UMKM.
2. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang dihadapi pelaku UMKM Guyub Rukun Saklawase dalam memanfaatkan teknologi digital.



### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a) Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca terutama mengenai strategi pelaku UMKM dalam memanfaatkan digital teknologi.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain.
2. Manfaat praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pelaku UMKM dan masyarakat tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan digital teknologi pada era yang serba digital ini.

### F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa jurnal dan artikel sebagai rujukan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Muhammad Mirdza, (2021)	Analisis Penerapan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekonomi digital pelaku usaha UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung sudah mulai berkembang pesat dalam	Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.	Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi meningkatkan pendapatan pada UMKM. Perbedaan

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
		(UMKM) (Kuliner di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam)	memenuhi kebutuhan digitalisasi dalam berbisnis. Perkembangan ekonomi digital menjadi peran penting agar ketangguhan ekonomi di Kota Bandar Lampung dapat terjaga apalagi di era new normal ini.		dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu lebih membahas tentang ekonomi digital. Sedangkan penulis lebih membahas tentang teknologi digital.
2	Dedi Purwana ES, Rahmi, Shandy Aditya, (2017)	Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit.	Hasil dari penelitian ini adalah sesungguhnya para pelaku UMKM tertarik untuk menggunakan digital marketing dan memanfaatkan media sosial secara optimal, namun	Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan observasi.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana pemanfaatan digital marketing pada UMKM.

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			mereka menghadapi beberapa kendala.		Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu lebih fokus terhadap pemanfaatan digital marketing. Sedangkan pada penelitian ini penulis tidak hanya pada pemanfaatan digital marketing tetapi juga pada pemanfaatan <i>e-commerce</i> , <i>e-money</i> dan digital marketing.

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
3	Mia Clarissa Dewi, (2020)	Pemanfaatan Teknologi Bagi UMKM Selama Pandemi Covid-19	<p>Hasil dari penelitian ini adalah, Pemanfaatan teknologi saat ini menjadi strategi penting yang dapat diterapkan oleh UMKM untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19. Strategi tersebut diantaranya adalah</p> <p>1) pemanfaatan digital marketing yang memudahkan UMKM untuk melakukan kegiatan pemasaran dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan; 2) pemanfaatan e-commerce yang mendukung dan memudahkan bagi UMKM untuk</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yaitu observasi eksploratif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihasilkan dari penelusuran pustaka hasil penelitian terdahulu terkait dengan pemanfaatan teknologi bagi UMKM.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi bagi UMKM. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari data yang dimiliki oleh</p>



No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			<p>melakukan transaksi jual beli;</p> <p>3) penggunaan financial technology yang memudahkan UMKM dalam melakukan pembayaran elektronik dan pembiayaan bagi UMKM.</p>		<p>pihak yang bersangkutan.</p>
4	Achmad Alfin, (2021)	<p>Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19</p>	<p>Hasil penelitian ini memberikan berbagai macam strategi yang bisa dilakukan pelaku usaha diantaranya melakukan penjualan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta menjalin hubungan</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif dengan langkah eksploratif dengan menggunakan teknik observasi partisipatif.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah menentukan strategi bagi UMKM dalam menghadapi krisis di era pandemi.</p> <p>Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu data yang</p>

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			baik dengan konsumen atau menjalin hubungan pemasaran pelanggan.		digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari data yang dimiliki oleh pihak yang bersangkutan.
5	Yusyida Munsah & Muliasari Pinilih, (2019)	Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM	Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan IFAS dan EFAS dihasilkan perhitungan sebesar 0,05 ; 0,1 dimana kondisi UMKM berada pada kuadran 1, yang mana pada posisi ini UMKM di	Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT.	Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik analisis datanya menggunakan analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini dengan

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			Indonesia diharapkan dapat mengembangkan digitalisasi dan memprioritaskan strategi dengan meningkatkan pangsa pasar ke luar negeri		penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi pengembangan digitalisasi UMKM sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana strategi pemanfaatan teknologi digital.
6	Rayhan Arfi Mubarak & Lies Sulistyowati, (2020)	Manfaat Internet Marketing Dalam Meningkatkan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CV Promindo Utama sudah	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data	Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
		<p>n Pendapatan UMKM Puree Mangga (Studi Kasus pada CV. Promindo Utama di Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon).</p>	<p>menggunakan internet sebagai alat promosi untuk memasarkan produknya melalui platform web, social media dan online shopping. Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam penggunaan internet marketing adalah kurangnya ilmu terkait penggunaan internet, kurangnya tenaga kerja yang ahli dibidang teknologi dan kurang memadainya sinyal. Penggunaan internet marketing pada UMKM CV Promindo Utama bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan sebesar 13,7% dan</p>	<p>yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.</p>	<p>pemanfaatan internet marketing dalam meningkatkan pendapatan pada UMKM. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu lebih membahas tentang ekonomi digital. Sedangkan penulis lebih membahas tentang teknologi digital.</p>

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			meningkatkan jumlah konsumen sebanyak 25%.		
7	Dede Saputra, (2021)	Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Sembako Abdullah Di Kelurahan Pujud Selatan).	Dari hasil penelitian menunjukkan kendala yang dihadapi Semenjak wabah Covid-19 ini adalah omset usaha sembako Abdullah menurun drastis pendapatannya dan penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan kembali pendapatan.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian ini penulis membahas tentang pemanfaatan digital



No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
					teknologi dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat variabel lain yang mempengaruhi pendapatan pada UMKM.
8	Bambang Suprayogi, S.E.,M.SI. Abdur Razak, S.E., MM., (2019)	Implementasi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Pamokolan Ciamis.	Hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan dan Implementasi teknologi digital dalam melakukan pemasaran berbasis digital bertujuan untuk memperoleh konsumen, membangun preferensi pelaku UMKM, promosi merek, memelihara	Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif.	Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemasaran digital dalam meningkatkan pendapatan pada UMKM. Perbedaan dengan penelitian

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			<p>konsumen, serta meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan profit atau pendapatan pelaku UMKM itu sendiri.</p> <p>Implementasi pemasaran digital diharapkan customer dapat memperoleh seluruh informasi mengenai profile UMKM, produk dan bertransaksi melalui internet.</p> <p>Pemasaran digital dapat membantu menyebarkan informasi mengenai produk knowledge secara cepat dan lengkap serta dapat memperluas jangkauan area marketing, dengan</p>		<p>yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu lebih membahas tentang ekonomi digital. Sedangkan penulis lebih membahas tentang teknologi digital.</p>

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			sistem dan sarana-sarana yang disediakan di dalam Website.		
9	Eri Yanti Nasution, (2021)	Digitalisasi Umkm Di Masa Pandemi	<p>Hasil dari penelitian ini adalah Digitalisasi UMKM memberikan dampak positif untuk para pelaku UMKM karena dapat menjual produk UMKM dengan tidak harus bertemu dengan pembelinya secara langsung apalagi di era pandemi yang sedang diberlakukan pembatasan sosial. Digitalisasi juga membuat pendapatan pelaku UMKM meningkat sehingga dapat memperbaiki ekonomi keluarga</p>	Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan digital UMKM di masa pandemi. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu lebih fokus terhadap digitalisasi UMKM. Sedangkan pada penelitian ini penulis juga</p>

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
			selama pandemi. Para pelaku UMKM didominasi oleh generasi muda karena lebih aktif dan lebih bisa dalam menggunakan teknologi.		membahas kendala atau kesulitan yang dialami pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.
10	Hermi Sularsih & Akhamad Nasir, (2021)	Strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha dimasa pandemi Covid-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di era revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM makanan dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa UMKM pada usaha makanan dan minuman terletak pada sel V berada pada identifikasi, pertumbuhan segmen, pilihan investasi dan spesialisasi. Dan strategi yang harus dilakukan yaitu strategi SO dengan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif	Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi UMKM untuk meningkatkan pendapatan pada masa pademi. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu lebih fokus

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan & Perbedaan
		minuman di Kabupaten Pasuruan)	cara menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang		terhadap digitalisasi UMKM. Sedangkan pada penelitian ini penulis juga membahas kendala atau kesulitan yang dialami pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.

### G. Kerangka Pemikiran

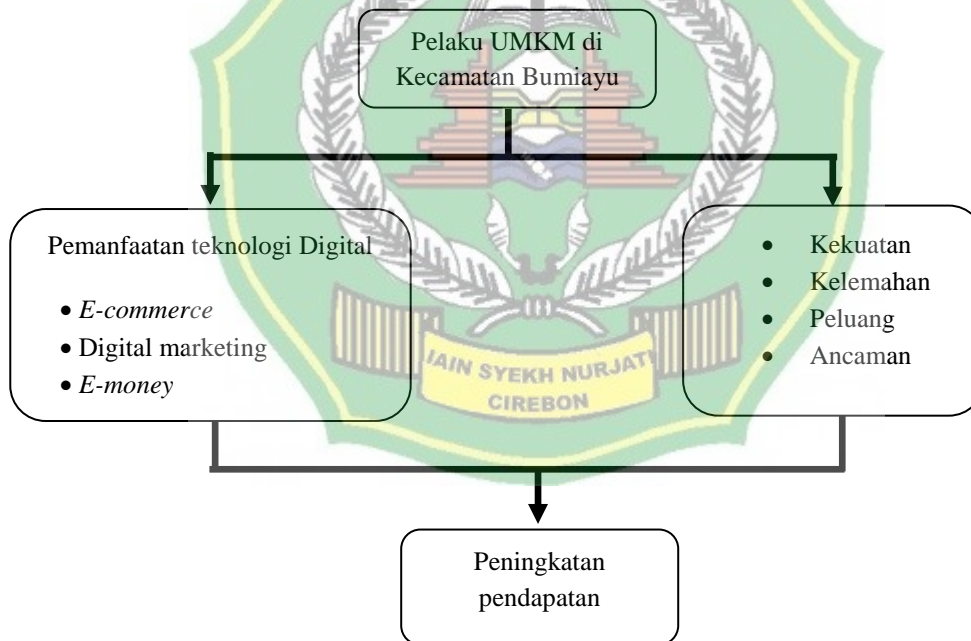
Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mengakibatkan kelesuan perekonomian Indonesia di berbagai sektor. Salah satu sektor ekonomi yang terdampak adalah sektor UMKM, banyak pelaku usaha yang mengalami penurunan pembeli yang mengakibatkan penurunan omset penjualan. Para pelaku UMKM harus dapat bersikap fleksibel, adaptif dan bertindak cepat terhadap perubahan yang terjadi. Para pelaku usaha harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan pelaku usaha lain.

Maka dari itu perlu adanya strategi yang dapat membuat para pelaku UMKM bertahan dan juga dapat meningkatkan kembali omset pendapatan



mereka (Alfin, 2021). Salah satu strategi yang dapat dilakukan pelaku UMKM adalah dengan memanfaatkan digital teknologi diantaranya melakukan penjualan secara online atau melalui *e.commerce*, melakukan pemasaran secara digital dan memanfaatkan *e-money* untuk metode pembayarannya.

Pemanfaatan teknologi bagi para pelaku usaha sangatlah penting dan dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan usaha. Penerapan teknologi yang efektif oleh pelaku usaha dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan, pelaku usaha tersebut. Namun dalam pemanfaatan teknologi digital ini tentunya terdapat kekuatan, kelemahan, atau peluang yang dialami oleh pelaku UMKM. Berdasarkan penjelasan diatas, dibawah ini kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan observasi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan digital teknologi dalam meningkatkan pendapatan UMKM sangatlah penting apalagi pada masa pandemi Covid-19 dan penerapan *new normal* ini. Karena pada saat ini para pelaku UMKM sangat membutuhkan teknologi digital, wawasan yang luas tentang

teknologi digital akan menimbulkan peningkatan pendapatan UMKM karena pelaku usaha dapat mempromosikan atau menjual barang dagangannya lewat online (Aji, 2021).

## **H. Metode Penelitian**

### **a. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau instansi (Rukajat, 2012).

### **b. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **c. Subjek dan Objek Penelitian**

- Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Bumiayu.
- Adapun objek dalam penelitian ini adalah jenis teknologi digital apa yang digunakan para pelaku UMKM. Selain itu penelitian ini juga mengamati bagaimana teknologi digital itu dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

### **d. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti sumber data sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpulan data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek peneliti

baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2016). Data primer dari penelitian ini adalah Ketua UMKM Guyub Rukun Saklawase dan Pelaku UMKM yang terdaftar sebagai anggota UMKM Guyug Rukun Saklawase.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012).

### e. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2016). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh terwawancara. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### 2. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia (Semiawan, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terhadap strategi pemanfaatan digital teknologi dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya. Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan dari jurnal, skripsi dari penelitian terdahulu dan beberapa arsip yang ada pada pelaku UMKM.

#### f. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang dilaporkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang telah diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berdeda, dengan membandingkan hasil observasi dengan data hail wawancara kemudian hasil wawancara dibandingkan kembali dengan data dokumentasi (Moleong, 2016).

#### g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri atas *Strenghts*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threaths*. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *Strenghts* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan), namun secara bersamaan meminimalkan *Opportunities* (peluang) dan *Threaths* (ancaman) (Rangkuti, 2001). Dari pengertian analisis SWOT tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Evaluasi faktor internal

- a. Kekuatan (*strenghts*) yaitu kekuatan apa yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan mengetahui kekuatan, UMKM dapat bertahan dan mampu bersaing dengan yang lain.
- b. Kelemahan (*weakness*), yaitu semua faktor yang merugikan atau tidak menguntungkan.

##### 2. Evaluasi faktor eksternal

- a. Kesempatan (*opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada dalam memanfaatkan teknologi digital.
- b. Ancaman (*threats*), yaitu hal-hal yang dapat menatangkan kerugian bagi pelaku UMKM.

Setelah melakukan wawancara dan observasi data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa, pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992).

- 1) Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi penelitian di lokasi penelitian serta dokumentasi dengan menentukan metode yang tepat.
- 2) Reduksi data, yaitu merangkum memilih hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya. Reduksi data akan berlangsung terus menerus selama suatu proyek penelitian kualitatif ini berlangsung.
- 3) Penyajian data, merupakan rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan ataupun grafik. Dengan penyajian data penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan kesimpulan yang benar.
- 4) Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan terakhir dari analisis data dengan menafsirkan makna dari data yang telah diperoleh kemudian akan diverifikasi. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga valid. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dipertanggungjawabkan.



## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang berjudul Strategi Pemanfaatan Digital Teknologi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Disusun dalam bentuk berikut ini:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Subtansi (Inti)

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, syarat, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya.

#### BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum wilayah penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran.

## J. Rencana Waktu Penelitian

**Tabel 1. 2 Rencana Waktu Penelitian**

No	Uraian	Des	Feb	Mar	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Penyusunan proposal	√						
2	Seminar proposal		√					
3	Pengurusan SK pembimbing			√				
4	Bimbingan Skripsi			√	√	√	√	
5	Penelitian							√
6	Hasil skripsi							√